

## Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery

eastspring  
investments  
A Prudential plc company

### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-111/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 42,10 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.601,79
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156304
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

### TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

### KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 0%



Maks. 20%

Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Min. 80%



Maks. 100%

Efek bersifat utang

### % ALOKASI ASET



■ Obligasi 96.65%  
■ Kas dan/atau  
Pasar Uang 3.35%

## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,43%	2,68%	1,59%	3,79%	7,05%	30,68%	0,43%	77,63%
Tolok Ukur	0,70%	2,81%	1,75%	5,10%	13,23%	40,99%	0,70%	81,89%

### Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 6,92%

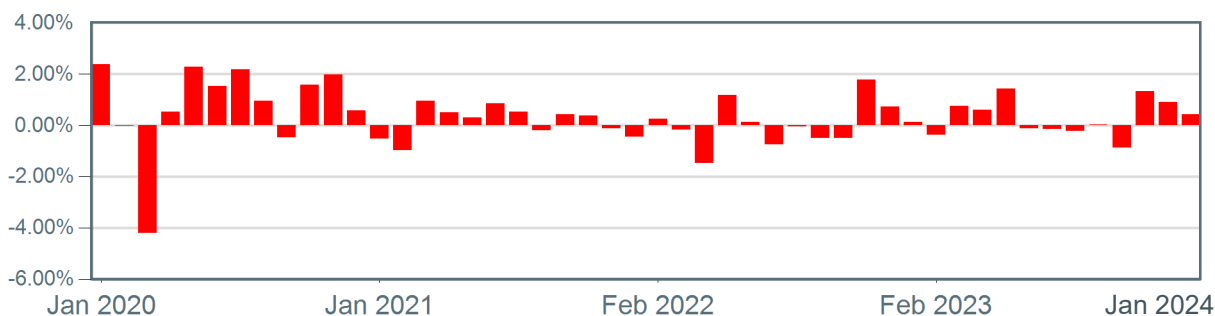
### Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077	3.94%
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	3.73%
3. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	39.79%
4. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	49.18%

## ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex memberikan imbal hasil total sebesar +0,5% di bulan Januari 2024. IDR melemah -2,4% di bulan Januari 2024 ke level USD/IDR 15.803 setelah terdengar rumor bahwa bu Sri Mulyani (Menteri Keuangan saat ini) hendak mengundurkan diri dari kabinet pemerintahan. Defisit anggaran sepanjang 2023 tercatat di angka IDR 348trn (-1,65% dari PDB), jauh dibawah prediksi Kementerian Keuangan yang memperkirakan defisit anggaran mencapai -2,3% dari PDB. Bank Indonesia merevisi proyeksi mereka akan pemotongan suku bunga the FED, dari 50bps (atau dua kali pemotongan) menjadi 75 bps (atau tiga kali pemotongan) sepanjang 2024. Di pertemuan terakhirnya, the FED memutuskan untuk mempertahankan suku bunga dan menyatakan bahwa mereka memerlukan keyakinan yang lebih besar untuk memotong suku bunga; pernyataan ini sekaligus meredam ekspektasi pemotongan suku bunga di bulan Maret 2024. Meskipun pernyataan the FED terkesan hawkish, tingkat imbal hasil US bertenor 10 tahun bergerak turun ke angka 3,95% di akhir bulan Januari 2024. Sejalan dengan itu, tingkat imbal hasil Indonesia bertenor 10 tahun juga mengalami penurunan ke level 6,59%.